Nama: Alpian Roymundus Siringo-ringo

NIM : 11211009

Sistem Terdistribusi A

**Docker Compose** 

## 1. Menginstall Docker Compose

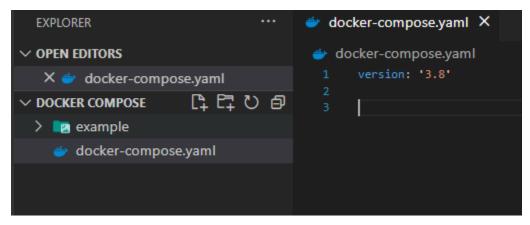
Docker versi terbaru, Docker Compose sudah tersedia secara otomatis di dalam Docker nya, kita bisa check menggunakan "docker compose version' dan untuk menggunakan Docker compose kita bisa menggunakan perintah "docker compose"

```
PS C:\Users\alpia> docker compose version
Docker Compose version v2.29.2-desktop.2
PS C:\Users\alpia>
```

## 2. Configuration File

Docker Compose menyimpan konfigurasi nya dalam bentuk file YAML: <a href="https://yaml.org/">https://yaml.org/</a>
File YAML mirip JSON, namun lebih sederhana

Biasanya file konfigurasinya disimpan dalam file bernama docker-compose.yaml



#### 3. Yaml

Yaml adalah sebuah jenis file yang biasa digunakan untuk menyimpan konfigurasi Yaml mirip seperti JSON, hanya saja tidak menggunakan kurung kurawal Yaml akan memiliki attribute dan value

### a. Yaml Attribute

```
    user.yaml X

yaml >    user.yaml

    firstName: Alpian
    middleName: Roymundus
    lastName: Siringo-ringo
```

## b. Yaml Array

```
yaml > ≥ user.yaml

1 firstName: Alpian
2 middleName: Roymundus
3 lastName: Siringo-ringo
4 hobbies:
5 - Coding
6 - Reading
7 - Writing
```

# c. Yaml Nested Object

```
user.yaml X

yaml > user.yaml

firstName: Alpian

middleName: Roymundus

lastName: Siringo-ringo

hobbies:

- Coding

Reading
- Writing

address:

street: Jl. Dua, Gunung Samarinda
city: Balikpapan

country: Indonesia
```

# d. Yaml Array Nested Object

```
yaml > user.yaml

firstName: Alpian

middleName: Roymundus

lastName: Siringo-ringo

hobbies:

- Coding

- Reading

- Writing

address:

street: Jl. Dua, Gunung Samarinda
city: Balikpapan
country: Indonesia

wallet:

- type: cash
amount: 1000000

tell
amount: 5000000
```

#### 4. Membuat Container

Docker kini memungkinkan pembuatan container secara langsung melalui file konfigurasi docker-compose.yaml, tanpa perlu menggunakan perintah docker create. Dengan menambahkan bagian services di dalam file YAML, pengguna dapat mendefinisikan container yang ingin dibuat dengan mudah. Pada bagian services, pengguna dapat menetapkan nama container menggunakan container\_name serta menentukan image yang akan digunakan untuk container tersebut. Hal ini menyederhanakan pengaturan dan pengelolaan container dalam satu file konfigurasi, membuatnya lebih terstruktur dan mudah dipelihara.

```
docker-compose.yaml X

example > docker-compose.yaml

1 version: '3.8'

2
3 services:
4 nginx-example:
5 container_name: nginx-example
6 image: nginx:latest
```

Setelah membuat konfigurasi file, Container tidak langsung jadi, kita harus membuatnya dengan menggunakan Docker Compose, yaitu dengan perintah :

docker compose create

## 5. Menjalankan Container

Setelah membuat container, container tersebut tidak akan berjalan secara otomatis. Untuk menjalankannya, Anda harus melakukannya secara manual, baik dengan perintah 'docker container start' atau menggunakan Docker Compose. Jika menggunakan Docker Compose, Anda dapat menjalankan container dengan perintah 'docker compose start'. Perintah ini memungkinkan Anda untuk memulai semua container yang telah didefinisikan dalam file 'docker-compose.yaml' secara efisien.

#### 6. Melihat Container

Untuk melihat container yang berjalan, biasanya kita menggunakan perintah 'docker container ls'. Namun, perintah ini akan menampilkan semua container yang ada, baik yang dibuat secara manual maupun melalui Docker Compose. Jika Anda hanya ingin melihat status container yang didefinisikan dalam file konfigurasi Docker Compose, Anda bisa menggunakan perintah 'docker compose ps'. Perintah ini hanya menampilkan container yang terkait dengan konfigurasi di file 'docker-compose.yaml', sehingga memudahkan pemantauan container yang dikelola oleh Docker Compose.



#### 7. Menghentikan Container

Untuk menghentikan Container, kita bisa menggunakan perintah : docker compose stop

Menghentikan Container hanya men-stop Container, tidak akan menghapus Container nya.

# 8. Menghapus Container

Jika Anda sudah tidak memerlukan container yang didefinisikan dalam file konfigurasi Docker Compose, Anda dapat menghapusnya. Penghapusan dapat dilakukan secara manual dengan perintah 'docker container rm', atau lebih praktis menggunakan Docker Compose. Untuk menghapus container beserta semua network dan volume yang terkait, gunakan perintah 'docker compose down'. Perintah ini secara otomatis akan menghapus semua container, network, dan volume yang digunakan oleh container tersebut, sehingga membantu menjaga lingkungan tetap bersih dan terorganisir.

### 9. Project Name

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, saat menggunakan Docker Compose, informasi konfigurasi Docker Compose akan disimpan dalam bentuk proyek. Secara default, nama proyek ini diambil dari nama folder tempat file 'docker-compose.yaml' berada. Untuk melihat daftar proyek yang sedang berjalan, Anda dapat menggunakan perintah 'docker compose ls'. Perintah ini menampilkan semua proyek Docker Compose aktif beserta informasi terkait, memudahkan Anda untuk memantau dan mengelola berbagai proyek

dalam sistem.

### 10. Service

Dalam konfigurasi Docker Compose, container disimpan dalam konfigurasi bernama services

Kita bisa menambahkan satu atau lebih services dalam konfigurasi file nya.

#### a. Service

```
docker-compose.yaml X

services > docker-compose.yaml

version: '3.8'

services:

nginx-example:
container_name: nginx-example
image: nginx:latest
mongodb-example:
container_name: mongodb-example
image: mongo:latest
```

# b. Menjalankan Container

### 11. Komentar

Salah satu keunggunlan menggunakan Yaml dari pada JSON adalah, di Yaml kita bisa menambahkan komentar dengan diawali karakter #

Di JSON kita tidak bisa menambahkan komentar

Komentar secara otomatis akan dihiraukan oleh Docker Compose.

```
docker-compose.yaml X

services > docker-compose.yaml

1    version: '3.8'
2
3    services:
4
5    # This is example nginx
6    nginx-example:
7    container_name: nginx-example
8    image: nginx:latest
9
10    # This is example mongodb
11    mongodb-example:
12    container_name: mongodb-example
13    image: mongo:latest
```

#### 12. Port

Saat membuat Container, kita bisa mengekspose port di Container keluar menggunakan Port Forwarding

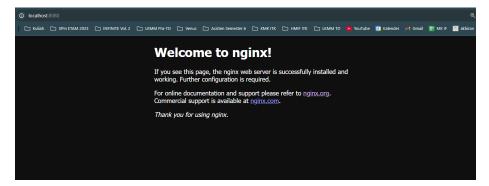
Kita juga bisa melakukan hal tersebut di konfigurasi file Docker Compose dengan menggunakan attribute ports

Attribute ports berisi array object port

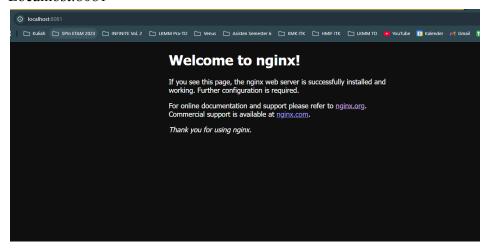
#### a. Port

### b. Menjalankan Container

Localhost:8080



### Localhost:8081



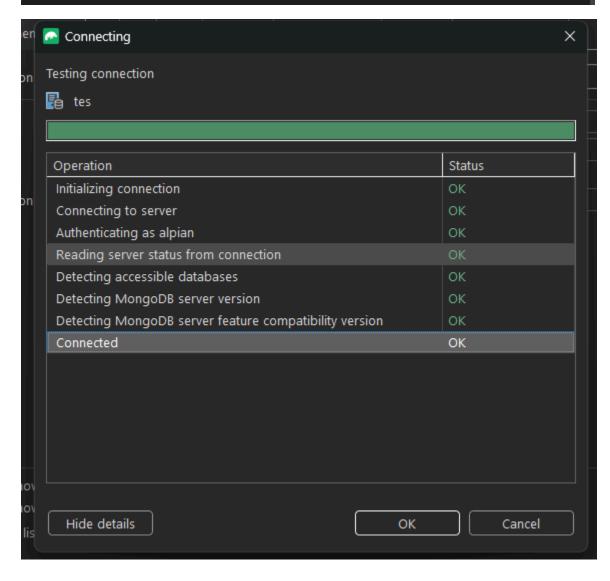
### 13. Environment Variable

Saat membuat container, kita juga menambahkan environment variable untuk digunakan di dalam container.

Saat menggunakan konfigurasi file Docker Compose, kita bisa tambahkan environment variable dengan menggunakan attribute environment.

# a. Environment Variable

# b. Menjalankan Container



### 14. Bind Mount

Untuk melakukan bind mount, kita juga bisa lakukan di konfigurasi file Docker Compose Kita bisa gunakan attribute volumes di services

Kita bisa tambahkan satu atau lebih bind mount jika kita mau.

Bind Mount Short Syntax.

Untuk Bind Mount, kita bisa gunakan short sytax dan long syntax

Untuk short syntax, kita bisa gunakan nilai SOURCE:TARGET:MODE, dimana SOURCE adalah lokasi di host, dan TARGET adalah lokasi di container

MODE adalah mode bind mount, ro untul readonly, rw untuk read write (default)

SOURCE bisa menggunakan relative path dengan diawali . (titik), atau absolute path.

```
≥ powershell + ∨ □ 🛍 ··· ^ ×
  \( \fontainer mongodbl \) \text{Started} \( \text{Started} \) \( \text{Container mongodbl Started} \) \( \text{PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\bind-mount> \]
                                                       ⊗ 0 ▲ 0 ₩ 0 🗇 Connect 🕏 Live Shar
                                                                                                     中の甘む
V DOCKER COMPOSE
                                                                                                                                                                                                           services:

✓ Implication > ✓ Implica
                                                                                                                                                                                                                           image: mongo:latest

✓ Image: Value of the valu
                                                                                                                                                                                                                           container_name: mongodb1
                                                                                                                                                                                                                           ports:
                 > imongodb
                                                                                                                                                                                                                                   - "27017:27017"
                 diagnostic.data
                 > iournal
                                                                                                                                                                                                                                  MONGO_INITDB_ROOT_USERNAME: alpian
                                                                                                                                                                                                                                  MONGO INITDB ROOT PASSWORD: alpian
                            mdb_catalog.wt
                                                                                                                                                                                                                                 MONGO INITDB DATABASE: admin
                            Collection-0-11021954968786...
                                                                                                                                                                                                                           - "./data-mongo1:/data/db"
                            Collection-2-11021954968786...
                            Collection-4-11021954968786...
                            Collection-7-11021954968786...
                            hindex-1-11021954968786799...
                            hindex-3-11021954968786799...
                            index-5-11021954968786799...
                            index-6-11021954968786799...
                            h index-8-11021954968786799...
                            h index-9-11021954968786799...
                            mongod.lock
                            sizeStorer.wt
                            storage.bson
                                                                                                                                                                                PROBLEMS
                                                                                                                                                                                                                                    OUTPUT
                                                                                                                                                                                                                                                                                PORTS
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     SQL CONSOLE
                            WiredTiger
                            WiredTiger.lock
                                                                                                                                                                                er-compose.yaml: the attribute `version` is ob
                            WiredTiger.turtle
                                                                                                                                                                                 [+] Creating 2/2
                            WiredTiger.wt
                                                                                                                                                                                      ✓ Network bind-mount_default Created

√ Container mongodb1

                            WiredTigerHS.wt
                                                                                                                                                                                 PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas
                        docker-compose.yaml
```

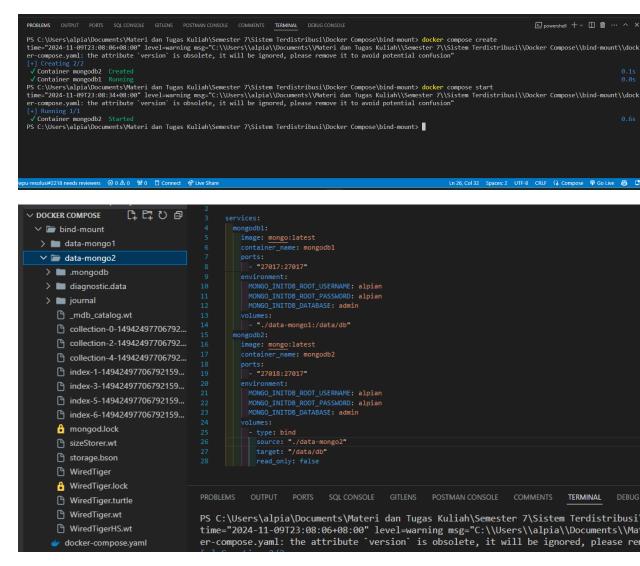
time="2024-11-09T23:04:26+08:00" level=warning

# a. Bind Mount Long Syntax

```
bind-mount > docker-compose.yaml

1 version: "3.8"

2 services:
4 mongodb1:
5 image: mongoilatest
6 container_name: mongodb1
7 ports:
8 - "27017:27017"
9 environment:
10 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
11 MONGO_INITOB_ROOT_PASSWORD: alpian
12 MONGO_INITOB_DATABASE: admin
13 volumes:
14 - "./data-mongol:/data/db"
15 mongodb2:
16 image: mongoilatest
17 container_name: mongodb2
ports:
19 - "27018:27017"
environment:
19 environment:
10 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
11 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
12 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
13 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
14 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
15 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
16 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
17 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
18 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
19 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
19 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
19 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
10 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
11 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
12 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
13 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
14 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
15 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
16 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
17 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
18 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian
19 MONGO_INITO
```



#### 15. Volume

Docker Compose juga tidak hanya bisa digunakan untuk membuat container, tapi bisa juga digunakan untuk membuat volume

Kita bisa menggunakan attribute volumes pada konfigurasi file.

### a. Volume

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\volumes> docker compose create
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\volumes>
```

Pada bagian ini tidak membuat apapun, karena untuk docker compos mninmal memerlukan container terlebih dahulu, yang mana sebelumnya kita hanya ada

volumes, tetapi tidak ada apa-apa. Jadi, kita perlu menambahkan container yang menggunakan volumes.

# b. Menggunakan volume short syntax

# c. Menggunakan Volume Long Syntax

```
mongodb2:
  image: mongo:latest
  container_name: mongodb2
  ports:
   - "27018:27017"
  environment:
   MONGO_INITDB_ROOT_USERNAME: alpian
   MONGO_INITDB_ROOT_PASSWORD: alpian
   MONGO_INITDB_DATABASE: admin
    - type: volume
     source: mongo-data2
      target: "/data/db"
     read_only: false
mongo-data1:
 name: mongo-data1
mongo-data2:
name: mongo-data2
```

Cek Volume menggunakan "docker volume ls"

```
PROBLEMS
                                                            COMMENTS
local
          85cbaf193d3ebfb3ce4a3f7b4e87683a8eb57ff087ac54e8f6373d197d0d3258
          703f4c5af90b0cbb1891068be3e62a68a110f8c0188c9c8951d76573593c4252
local
          6088c54b6fe2082aeaf371f086f72071ff4d3fb3b18bcf064dcff4787bf19be2
          6643a833ca0d42f757afef3ffe070565b4a2908a89b1896197c0395b1fd5425a
local
local
          59775dae411a4405b38b82129c2db2133e9f4eef37ecd1ad0dd8288979ddf28c
         859594885fb12797e5041eba6882fe2315dffc7907257e2aad3950d988eb2e6c
local
local
          a14490428be061574096bec63d6a49fd47232bafedc12c6012e16f44108f4b54
          c9c3f93cffc992465354c91e393ab37f1efaffd650b7dc9c4d35ddc28d68c4f8
local
         d0cfb959a0601ea1d3007c16f558c619d0c0756b08ae2cec89375ba79ce71ae7
local
         e0f3cdc2790eb5cdf2aeccb76fbe32a372a18a73dd22b635ade80c78c0e6841a
local
         ea610f63a97e2ac607a6e5dcac121ac78089307b899736173834023cfa655873
local
local
          edccc8ad69571807ca34c4f37dcdf6a0585d2815a2271c809fd7c33ed8f7b9d4
local
          ff1c507b676f14e4f142adebfe150343e9811ccc9301694a8227c50d4e17af12
local
         mongo-data1
         mongo-data2
local
local
         mongodata
```

Terlihat bahwa sudah ada volume untuk mongo-data1 dan mongodata-2.

### 16. Network

Selain membuat Container dan Volume, kita juga bisa menggunakan Docker Compose untuk membuat Network secara otomatis.

### a. Default Network

Pada Bagian Network, otomatis akan terkoneksi secara otomatis dengan network example default.

#### b. Membuat Network

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks> docker compose create

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks>

### Terdistribusi\Docker Compose\networks
```

Sama dengan volume, bagian ini tidak membuat apapun, karena untuk docker compos mninmal memerlukan container terlebih dahulu.

### c. Menggunakan Network

```
docker-compose.yaml X

networks > docker-compose.yaml

1    version: "3.8"

2    services:
4    mongodb-example:
5    inage: mongo:latest
6    container_name: mongodb-example
ports:
        - "27017:27017"
9    environment:
10    MONGO_INITDB_ROOT_DASSMORD: alpian
11    MONGO_INITDB_DATABASE: admin
12    MONGO_INITDB_DATABASE: admin
13    networks:
14    - networks:
15    network.example
16
17    network_example
18
18    name: network_example
19    driver: bridge
```

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks> docker compose create
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks> docker compose create
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks> docker compose create
time="2024-11-09723:46:04-08:00" level=warning msg="C:\\Users\alpia\Documents\\Hateri dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks> docker compose create
time="2024-11-09723:46:04-08:00" is obsolete, it will be ignored, please remove it to avoid potential confusion"

[+] Creating 2/2

/ Network network example Created
/ Container mongodb-example Created

Akan membuat Networknya yaitu network\_example (sesuai dengan nama yang dibuat), bukan lagi network\_default.

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL

"IPv6Gateway": "",

"MacAddress": "",

"Networks": {

    "network_example": {

    "IPAMConfig": null,

    "Links": null,

    "Aliases": [

    "mongodb-example",

    "mongodb-example"

    ],

"MacAddress": "",

"DriverOpts": null,

"NetworkID": "c373ac8c7754787eac242c864dd2ab82741e0993aa4c717dbe81d388418a838c",

"EndpointID": "",

"Gateway": "",

"IPAddress": "",

"IPPrefixLen": 0,

"IPv6Gateway": "",
```

## 17. Depends On

Saat membuat file Docker Compose dengan banyak container, sering kali ada container yang membutuhkan container lain untuk berjalan terlebih dahulu, atau dengan kata lain, memerlukan urutan tertentu dalam proses startup. Secara default, Docker Compose menjalankan semua container secara bersamaan tanpa urutan yang pasti. Untuk mengatur urutan ini, kita dapat menggunakan atribut 'depends\_on'. Dengan 'depends\_on', kita dapat menentukan bahwa sebuah container hanya akan berjalan jika container lain telah berjalan terlebih dahulu. Atribut ini memungkinkan kita mencantumkan satu atau lebih container lain yang diperlukan sebagai dependensi, memastikan container berjalan dalam urutan yang dibutuhkan.

```
depands-on > docker-compose.yaml

1 version: "3.8"

2 services:

4 mongodb-example:

6 image: mongol-example

7 container_name: mongodb-example

ports:

9 | - "27817:27917"

10 environment:

11 MONGO_INITOB_ROOT_USERNAME: alpian

MONGO_INITOB_ROOT_PASSMORD: alpian

MONGO_INITOB_DATABASE: admin

14 networks:

15 | - network_example

16

17 mongodb-express-example:

18 image: mongo-express-latest

container_name: mongodb-express-example

ports:

2 | - "8081:8081"

22 environment:

ME_CONFIG_MONGOOB_ADMINUSERNAME: alpian

ME_CONFIG_MONGOOB_ADMINUSERNAME: alpian

ME_CONFIG_MONGOOB_ADMINUSERNAME: alpian

ME_CONFIG_MONGOOB_ADMINUSERNAME: alpian

ME_CONFIG_MONGOOB_SERVER: mongodb-example

networks:

- network_example

depends_on:

- mongodb-example

30 networks:

network_example

depends_on:

network_example
```

```
TRONIENS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GILENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

Lime="2024-11-09723:49:09+08:00" level-warning msg="C:\USers\alpia\\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\\Docker Compose\networks> cd ..\depands-on
PS C:\USers\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks> cd ..\depands-on
PS C:\USers\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks> cd ..\depands-on> docker compose create
time="2024-11-09723:551-088:00" level-warning msg="C:\USers\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks> cd ..\depands-on> docker compose create
time="2024-11-09723:551-088:00" level-warning msg="C:\USers\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\networks> cd ..\depands-on> docker compose create
time="2024-11-09723:551-088:00" level-warning msg="C:\USers\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\depands-on> docker compose start
time="2024-11-09723:53:01-088:00" level-warning msg="C:\USers\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\depands-on\docker compose start
time="2024-11-09723:53:01-08:00" level-warning msg="C:\USers\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia\Users\alpia
```

#### 18. Restart

Secara default, saat sebuah container mati, Docker tidak akan menjalankannya lagi, sehingga kita harus memulainya secara manual. Untuk memastikan container selalu berjalan, kita dapat menambahkan atribut 'restart' di konfigurasi Docker Compose, dengan beberapa opsi: 'no' (tidak pernah restart, nilai default), 'always' (selalu restart jika container berhenti, kecuali dihentikan secara manual; container akan restart saat Docker di-restart), 'on-failure' (restart hanya jika terjadi error yang menyebabkan container exit dengan kode non-zero), dan 'unless-stopped' (selalu restart container, kecuali dihentikan secara manual). Pengaturan ini membantu menjaga container tetap aktif atau me-restart otomatis saat terjadi masalah.

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCOMSOLE GTILENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\depands-on> docker compose start

{+} Running 2/2

/ Container mongodb-example Started

/ Container solgodb-example Started

/ Container solgodb-example Started

/ Container mongodb-example St
```

#### 19. Resource Limit

Kita dapat menggunakan file konfigurasi Docker Compose untuk mengatur batasan sumber daya (resource limit) untuk CPU dan memori dari setiap container yang dibuat. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan atribut 'deploy' dan di dalamnya menggunakan atribut 'resources'. Di dalam 'resources', kita dapat menentukan dua hal penting: 'reservations' dan 'limits'. Atribut 'reservations' digunakan untuk memastikan bahwa sejumlah sumber daya tertentu dijamin dapat digunakan oleh container, sementara 'limits' menetapkan batas maksimal sumber daya yang dapat digunakan oleh container. Namun, perlu diingat bahwa batas ini tidak menjamin eksklusivitas, karena sumber daya ini bisa saja diperebutkan dengan container lain jika ada persaingan dalam penggunaan sumber daya.

### a. Resource Limit

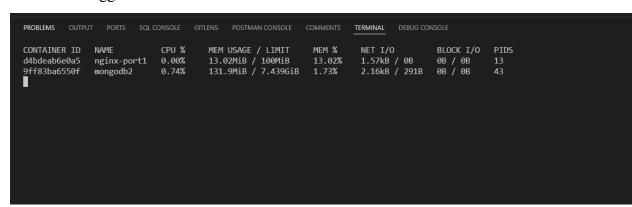
```
docker-compose.yaml X
resource-limit > 🐡 docker-compose.yaml
      version: "3.8"
      services:
        nginx-port1:
          image: nginx:latest
          container_name: nginx-port1
          ports:
            - protocol: tcp
              published: 8080
              target: 80
          deploy:
            resources:
              reservations:
                cpus: "0.25"
                memory: 50M
              limits:
               cpus: "0.5"
                memory: 100M
```

### b. Docker container stats

Jalankan terlebih dahulu.



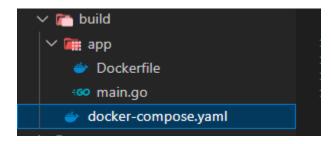
# Hasil cek menggunakan "docker container stats"



### 20. Dockerfile

### a. Struktur Folder

Membuat folder dengan struktur seperti ini.



Isi dari docker-compose.yaml

```
docker-compose.yaml X
docker-compose.yaml

version: "3.8"

app:
container_name: app
build:
context: "./app"
dockerfile: Dockerfile

image: "app-golang:1.0.0"
environment:
- "APP_PORT=8080"
ports:
- "8080:8080"
```

# Isi dari app/Dockerfile

```
docker-compose.yaml X = Dockerfile X

build > app > Dockerfile > ...

1
2  FROM golang:1.18-alpine
3
4  ENV APP_PORT=8080
5
6  RUN mkdir app
7  COPY main.go app
8
9  EXPOSE ${APP_PORT}
10
11  CMD go run app/main.go
```

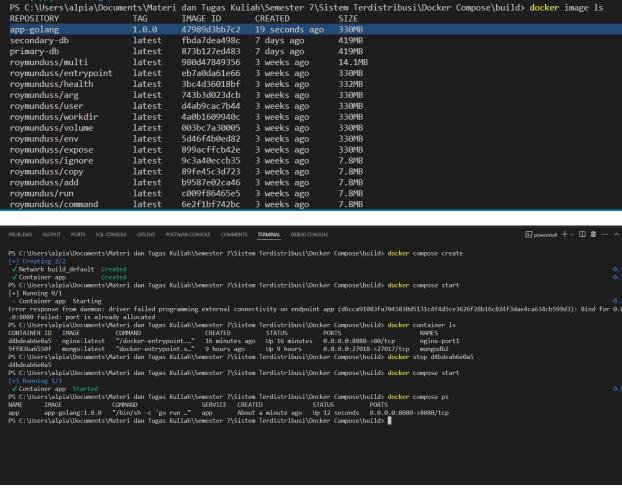
Isi dari app/main.go

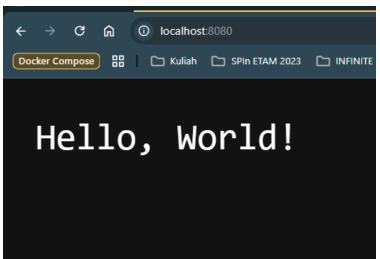
```
docker-compose.yaml
                              :co main.go
                                                  Dockerfile
build > app > : main.go
       package main
       import (
           "fmt"
           "net/http"
           "os"
       func main() {
           port := os.Getenv("APP_PORT")
           fmt.Println("Run app in port : " + port)
           http.HandleFunc("/", HelloServer)
           http.ListenAndServe(":"+port, nil)
       func HelloServer(w http.ResponseWriter, r *http.Request) {
           fmt.Fprintf(w, "Hello, World!")
```

#### b. Build

Ketika kita menggunakan perintah 'docker compose start', Docker Compose akan secara otomatis melakukan build terlebih dahulu jika image yang diperlukan belum terbuat. Namun, jika kita hanya ingin melakukan build image saja tanpa membuat container, kita bisa menggunakan perintah 'docker compose build'. Perintah ini hanya akan membangun image sesuai dengan konfigurasi di file 'docker-compose.yaml' tanpa menjalankan container, yang berguna ketika kita ingin memperbarui atau membangun image terlebih dahulu sebelum memulai container.

Hasil cek menggunakan "docker image ls"





### c. Menghapus Image

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\build> <mark>docker</mark> compose down
 ✓ Container app
 ✓ Network build_default Removed
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\build> docker image ls
REPOSITORY
                                    IMAGE ID
                                                   CREATED
                                    47989d3bb7c2
                                                    20 minutes ago
app-golang
                                                                      330MB
secondary-db
                                                    7 days ago
                          latest
                                    fbda7dea498c
                                                                      419MB
                                    873b127ed483
                                                    7 days ago
primary-db
                          latest
                                                                      419MB
roymunduss/multi
                          latest
                                    980d47849356
                                                    3 weeks ago
                                                                      14.1MB
roymunduss/entrypoint
                          latest
                                    eb7a0da61e66
                                                    3 weeks ago
                                                                      330MB
```

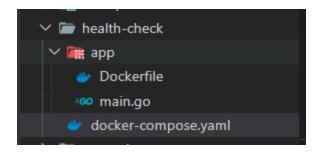
Untuk menghapus image, kita harus menghapus manual dengan menuliskan nama imagenya, seperti ini:

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\build> docker image rm app-golang:1.0.0
Untagged: app-golang:1.0.0
Deleted: sha256:47989d3bb7c291266e6eb173476e543dd5e0b37b09bea6cada7c957de235a512
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\build> docker image 1s
REPOSTTORY
                                     IMAGE ID
                                                     CREATED
secondary-db
                          latest
                                     fbda7dea498c
                                                     7 days ago
7 days ago
                                                                      419MB
                                     873b127ed483
                                                                      419MB
primary-db
                          latest
roymunduss/multi
                           latest
                                     980d47849356
                                                      3 weeks ago
roymunduss/entrypoint
                          latest
                                     eb7a0da61e66
                                                     3 weeks ago
                                                                      330MB
                                     3bc4d36018bf
roymunduss/health
                          latest
                                                     3 weeks ago
                                                                      332MB
rovmunduss/arg
                          latest
                                     743b3d023dcb
                                                     3 weeks ago
                                                                      330MB
                                                      3 weeks ago
roymunduss/user
                           latest
                                     d4ab9cac7b44
roymunduss/workdir
                                     4a0b1609940c
                                                                      330MB
roymunduss/volume
                          latest
                                     003bc7a30005
                                                      3 weeks ago
                                                                      330MB
                                     5d46f4b0ed82
rovmunduss/env
                          latest
                                                      3 weeks ago
roymunduss/expose
                                     899acffcb42e
                                                                      330MB
                          latest
                                                      3 weeks ago
roymunduss/ignore
                                     9c3a40eccb35
                           latest
                                                      3 weeks ago
                                                     3 weeks ago
roymunduss/copy
                          latest
                                     89fe45c3d723
                                                                      7.8MB
                                                                      7.8MB
7.8MB
rovmunduss/add
                          latest
                                     b9587e02ca46
                                                     3 weeks ago
roymunduss/label
                                     a391ac87bce5
                           latest
                                                       weeks ago
```

### 21. Health Check

Kita pernah membahas tentang **Container Health Check** pada materi Dockerfile. Secara default, container yang dibuat—baik secara manual maupun menggunakan Docker Compose—akan selalu menggunakan health check yang didefinisikan di Dockerfile. Namun, jika kita ingin mengubah health check tersebut, hal itu bisa dilakukan. Kita dapat mengonfigurasi health check baru di file 'docker-compose.yaml' pada atribut 'healthcheck' di bagian 'services'. Dengan menambahkan pengaturan health check di Docker Compose, kita dapat menyesuaikan bagaimana Docker memeriksa kesehatan container, seperti menentukan interval, timeout, dan perintah yang digunakan untuk memeriksa status container.

Buat struktur file seperti ini:



Isi dari docker-compose.yaml

```
docker-compose.yaml X

bealth-check > docker-compose.yaml

version: "3.8"

services:

app:
    container_name: app
    build:
    context: "./app"
    dockerfile: Dockerfile

image: "app-golang:1.0.0"

environment:
    - "APP_PORT=8080"

ports:
    - "8080:8080"

healthcheck:

test: ["CMD", "curl", "-f", "http://localhost:8080/health"]

interval: 5s
    timeout: 5s
    retries: 3
    start_period: 5s
```

Isi dari app/main.go

```
docker-compose.yaml
                                            X Dockerfile
                             :00 main.go
health-check > app > :00 main.go
       import (
           "fmt"
       var counter = 0
       func main() {
         http.HandleFunc("/", HelloServer)
           http.HandleFunc("/health", HealthCheck)
           http.ListenAndServe(":8080", nil)
       func HealthCheck(w http.ResponseWriter, r *http.Request) {
           counter = counter + 1
           if counter > 5 {
              w.WriteHeader(500)
              fmt.Fprintf(w, "KO")
              fmt.Fprintf(w, "OK")
       func HelloServer(w http.ResponseWriter, r *http.Request) {
           fmt.Fprintf(w, "Hello, World!")
```

# Isi dari app/Dockerfile

Proses Build, Create dan Start.

### Health-check.

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Wateri dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\health-check> docker compose ps

time="2024-11-10708:37:15+08:00" level=warning msg="C:\\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\health-check\docker-compose.yaml: the attribute 'version' is obsolete, it will be ignored, please remove it to avoid potential confusion"

NMME IMAGE COMPWND SERVICE CREATED STATUS

app app-golang:1.0.0 "/bin/sh -c 'go run _" app 16 seconds ago Up 12 seconds (healthy) 0.0.0.0:80803-8080/tcp

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\health-check docker container 1s

COMPAND CREATED STATUS

AMMES COMPAND CREATED STATUS

COMPAND CREATED STATUS

MAMES

40fd7d58ba18 app-golang:1.0.0 "/bin/sh -c 'go run _" 34 seconds ago Up 30 seconds (healthy) 0.0.0:80800-8080/tcp app

9ff83ba6550f mongo:latest "docker-entrypoint.s." 9 hours ago Up 9 hours 0.0.0:27018->27017/tcp mongodb2

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\health-checks docker container 1s

COMTAINER ID IMAGE COMPAND CREATED STATUS

DORTS

0.0040310 DOCUMENTS DORTS

0.0.0:27018->27017/tcp mongodb2

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\health-checks docker container 1s

COMTAINER ID IMAGE COMPAND OCUMENTS DORTS

0.0.0:28080->8080/tcp app

9ff83ba6550f mongo:latest "docker-entrypoint.s." 9 hours ago Up 9 hours 0.0.0:27018->27017/tcp mongodb2

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\health-checks docker compose down

10 clease is shall a pope of the attribusi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\health-checks docker compose down

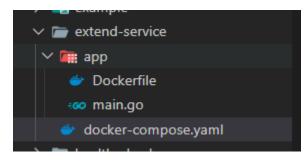
10 clease is shall a pop of the attribusi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Docker Compose\health-checks docker image rm app-golang:1.0.0

10 clease is shall a pop of the attribusi dan Tu
```

### 22. Extend Service

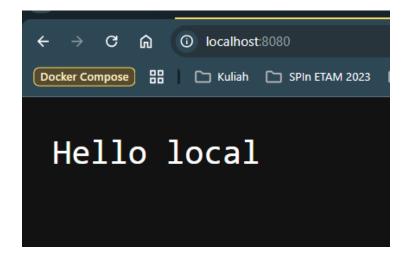
Saat membuat aplikasi menggunakan Docker, kadang kita ingin menjalankan aplikasi tersebut ke beberapa server baik itu di local laptop, di server development, atau server production. Kadang ada kalanya beberapa hal berbeda, misal konfigurasi misalnya pada kasus ini, mau tidak mau kita harus membuat banyak file konfigurasi Docker Compose, misal untuk di local, di development dan di production.

Buat Struktur file seperti ini:



## a. Konfigurasi Utama

#### Build dan start.



## b. Konfigarasi Dev dan Prod

```
docker-compose.yaml

extend-service > dev.yaml

version: "3.8"

services:
    app:
    environment:
    app:
         renvironment:
    app:
         renvironment:
    app:
    a
```

### c. Extend Service

Docker Compose memiliki fitur bernama \*\*extend service\*\*, yang memungkinkan kita untuk menggabungkan beberapa file konfigurasi sekaligus. Fitur ini berguna untuk membuat konfigurasi umum yang dapat digunakan di berbagai environment, serta file konfigurasi khusus untuk setiap environment, misalnya untuk development, staging, atau production. Dengan cara ini, kita dapat memisahkan konfigurasi umum dan konfigurasi spesifik environment, membuatnya lebih mudah untuk dikelola. Saat menjalankan Docker Compose, kita bisa menggunakan perintah `-f namafile.yaml` untuk menentukan nama file konfigurasi yang ingin digunakan, jika file tersebut bukan `docker-compose.yaml` yang default.

